

BAB III

METODE PENELITIAN

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian ke lapangan (*field research*) secara langsung dari masyarakat melalui wawancara dokumentasi dan alat lainnya dengan menggunakan data primer . Data primer didapatkan melalui secara mentah - mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisa lebih lanjut lagi . Sehingga penelitian ke lapangan ini bermaksud untuk meneliti suatu hal yang terjadi di dalam masyarakat.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Pengertian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menjelaskan suatu pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan dalam kondisi yang alamiah , sumber data primer , dan teknik pengumpulan data lebih banyak dari observasi dan wawancara yang mendalam serta dokumentasi²². Secara umum , penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian tentang kehidupan

²² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkafe), 2006, H.116

masyarakat , sejarah , tingkah laku , fungsionalisasi organisasi , aktivitas sosial , dan lain-lain.

Dalam hal ini , peneliti meneliti tentang Efektivitas Promosi Produk Melalui Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam yang lakukan oleh salah satu selebgram mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung kemudian hasil yang didapatkan akan dianalisa dan menarik kesimpulan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan memperoleh data atau informasi yang akan diteliti penelitian ini dilakukan secara langsung dilapangan yaitu bertempat di Kampus Dakwah dan Peradaban Institut Agama Islam Negeri Tulungagung merupakan tempat dimana selebgram mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung tersebut melaksanakan pendidikannya.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Kampus IAIN TULUNGAGUNG adalah:

1. Dimana saat ini para mahasiswa memiliki minat yang tinggi dalam melakukan belanja secara online.
2. Minat mahasiswa menjadi selebgram sangat tinggi
3. Pada saat ini banyak mahasiswa yang juga sebagai pelaku bisnis online sekaligus selebgram.

D. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti adalah mutlak untuk dilakukan dan diperlukan. Kehadiran ini dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian, peneliti harus kongkrit, hadir serta mencatat maupun merekam guna mengumpulkan data serta bukti baik wawancara maupun rekaman suara²³. Karena manusia sebagai alat yang dapat berhubung langsung dengan objek penelitian dan mampu memahami kenyataan yang terjadi di lapangan, oleh karena itu dalam pengumpulan data penulis berperan serta baik melakukan penelitian juga ikut dalam kegiatan-kegiatan di lapangan.

E. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dengan langsung terjun di lokasi penelitian melalui pengamatan atau observasi yang didukung dengan wawancara terhadap informan atau selebgram mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Data Primer terdiri dari tiga hal yaitu:²⁴

- a. *Person*, yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan dengan melalui wawancara. Informan pada penelitian ini adalah

²³ Lexy J Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2008, H.9

²⁴ Sanapiah Faizal, *Format Penelitian Sosial*, (Bandung:PT. Raja Grafindo Persada,) 1999 H. 56

Roni Romadhoni selaku selebgram Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini secara langsung. Dalam penelitian ini tempat yang digunakan untuk penelitian adalah Kampus Dakwah dan Peradaban Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- c. *Paper* Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain, yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majal, dokumen, arsip, dan lain-lain). Sumber data dapat berupa sumber data umum yang berupa teori dan sumber data khusus yang berupa buku-buku penunjuang majalah, koran, dan literatur-literatur lainnya secara umum berupa dokumen tertulis.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari laporan , arsip , dan dokumen yang diperoleh dari lapangan atau *website* . Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui media elektronik , jurnal penelitian , arsip - arsip, dokumen tertulis, artikel dan juga foto - foto kegiatan selebgram mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk interaksi berupa komunikasi secara langsung antara peneliti dengan informan yang berupa tanya jawab bertujuan menemukan permasalahan yang diteliti. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara yang sesuai dengan konteks yang akan diteliti. Lalu jawaban narasumber ditulis atau direkam oleh peneliti²⁵. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada beberapa selegram di Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yaitu Viranita Esa, Roni Romadhoni, Zamira, Rida, Pinggi Astikawati, dan Mia Sella.

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang direncanakan dan fokus untuk melihat serta mencatat serangkaian jalannya sebuah sistem atau perilaku yang mempunyai tujuan tertentu. Hasil dari observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang.

²⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi aksara), 2009, H.67

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa data tertulis yang mengandung informasi serta pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan tujuan penelitian .Teknik dokumentasi berawal dari pengumpulan dokumen ,memilih dokumen yang sesuai penelitian ,mencatat ,memperkirakan dan mengaitkan dengan fenomena terkait penelitian . Dengan teknik ini peneliti membutuhkan data tertulis yang diperlukan yaitu profil Selebgram mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung kegiatan sehari - hari, dan data lain yang dapat menyempurnakan data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

a. Analisis data sebelum di lapangan

Analisis dilakukan dengan cara mencari informasi atau pengumpulan data terkait dengan selebgram mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung , internet , dan datang langsung ke Kampus Dakwah dan Peradaban Institut Agama Islam Negeri Tulungagung untuk menemui selebgram mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

b. Analisis data selama di lapangan

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam proses ini, peneliti menyaring dan memfokuskan data yang diperoleh.

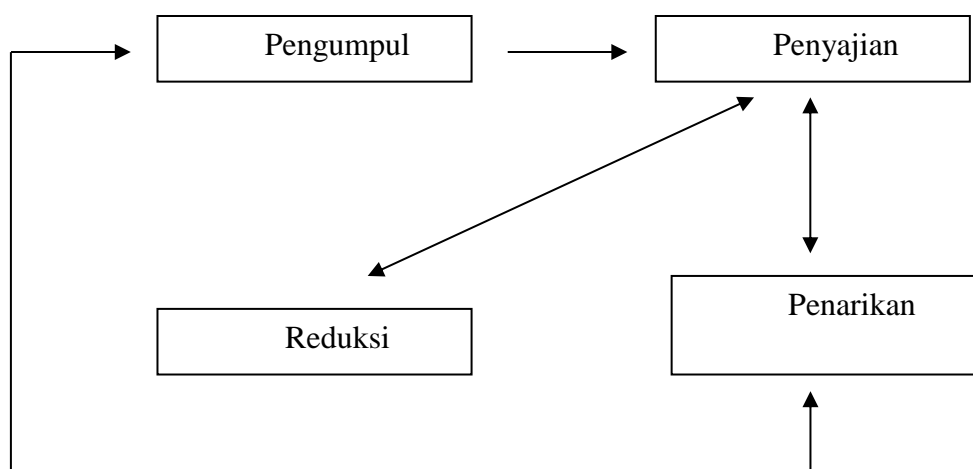
2) Penyajian Data

Data disajikan dalam uraian singkat, bagan hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data sering berupa teks naratif. Selain teks naratif, dapat juga berupa grafik. Hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang telah dilakukan mulai disusun.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan digunakan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan merupakan merupakan suatu temuan yang berupa deskripsi dari masalah yang semula samar menjadi jelas setelah diteliti.

Aktifitas dalam analisis data model interaktif analisis milles dan huberman



GRAFIK 3.1
Penarikan Kesimpulan

H. Pengecekan Keabsahan Penemuan

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas)²⁶:

1. Kredibilitas Data

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas ialah teknik : perpanjangan waktu pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat(*membercheck*), analisis kasus negatif (*Negatively Case Analysis*), dan Menggunakan Bahan Referensi yang tepat.²⁷

²⁶Lexy J. Moelang, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.... 248

²⁷A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana) 2014, H. 394-397

- d. Perpanjangan Waktu Pengamatan yakni peneliti perlu memperpanjang waktu tinggal dilapangan dan terus melanjutkan pengumpulan data sesuai dengan data yang dibutuhkan sambil mengkaji ulang, menelisik, dan menganalisis data yang sudah terkumpul.
- e. Peningkatan Ketekunan Pengamatan ketekunan penelitian dalam melakukan pengamatan atau dalam menggunakan teknik lain dalam pengumpulan data dilapangan dan menentukan pula keabsahan dan kesahihan data yang terkumpul.
- f. Triagulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Penggunaan sumber yang banyak untuk triagulasi dapat dilakukan dengan mencari sumber yang lebih banyak dan berbeda dalam informasi yang sama.
- g. Cek Teman Sejawat yakni sebuah data yang telah dikumpulkan, dianalisis, dilakukan pengkategorian, dan ketepatan kesimpulan. Hal ini dapat dilakukan atau diuji kembali dengan menggunakan anggota lain kelompok, dari mana data dan informasi original dikumpulkan. *Member check* dilakukan secara formal dan informal serta berkelanjutan.
- h. Analisis Kasus Negative (*Negatively Case Analysis*), data penelitian ini dapat dipercaya apabila tidak ditemukan lagi hal-hal yang negatif dalam data. Dimana dalam hal ini sumber informasi dan metode

pengumpulan data harus diperbayak sampai tidak ditemukan lagi kasus yang negatif

- i. Menggunakan Bahan Referensi yang Tepat yakni data dari informan dikumpulkan dan ditulis secara sistematis. Dalam hal ini data yang ditulis di lapangan atau percakapan rekaman dapat dibandingkan ketepatannya dengan pendapat para ahli dalam referensi-referensi yang dikumpulkan.

2. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian dimana tempat tersebut diambil.

3. Depandibility

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati – hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karenaketerbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dipendability oleh ouditor independent oleh dosen pembimbing.

4. Konfermability

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

I. Tahap - Tahap Penelitian

2. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan dimana peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti sebelum melaksanakan penelitian di lapangan. Maka, peneliti akan melakukan tahap

- tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, yaitu peneliti membuat proposal
2. Memilih dan menentukan lapangan penelitian
3. Mengurus perizinan
4. Mengamati dan menilai keadaan lapangan
5. Memilih dan memanfaatkan informan. Adapun informannya adalah selebgram mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
6. Memerhatikan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data atau sumber informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti dari hasil penelitian dan pencatatan data berupa dokumen, wawancara dan observasi langsung terhadap objek penelitian

(observasi). Pada tahap penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui suatu proses, pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan teknik metode penelitian yakni, wawancara, observasi serta dokumentasi dari objek penelitian yang diteliti, sehingga data yang diperoleh peneliti jelas. Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri .
- b. Memasuki lapangan , dengan melakukan pengamatan terhadap berbagai fenomena dan wawancara dengan pihak yang terkait .
- c. Berperan serta sambil pengumpulan data.

I. Tahap Analisis Data

Peneliti mengkoreksi semua data yang didapatkan dari lapangan berdasarkan fokus penelitian kemudian menganalisisnya dengan mereduksi data, menyajikan data, serta menarik kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti menyeleksi dan memilah data sesuai dengan penelitian peneliti sehingga bisa dikelola dan ditemukan data yang penting dan dapat menambah revensi. Apabila pengumpulan data dirasa kurang maka peneliti harus kembali melakukan wawancara (wawancara) kepada narasumber kembali mengenai data yang dibutuhkan.

J. Tahap Penyusunan laporan penelitian

Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang sudah diperoleh peneliti mengenai tentang Strategi Promosi Produk Melalui Selebgram Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.